

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam metodologi penelitian harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.² Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.³

Adapun tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif SD Suryo Bimo Kresno Purwoyoso Ngaliyan Semarang.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 3.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya Offset, 2009), hlm. 11.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini yaitu di sekolah inklusif SD Suryo Bimo Kresno Purwoyoso Ngaliyan Semarang, Jl. Borobudur Barat XII. Purwoyoso Ngaliyan Semarang (depan perumahan Pasadena). Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2013 sampai dengan tanggal 24 April 2013.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada obyek atau situasi sosial tertentu, tetapi perlu menentukan fokus atau inti yang perlu diteliti. Fokus penelitian perlu dilakukan karena mengingat adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, dan waktu, serta supaya hasil penelitian lebih terfokus.⁴

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yang berjudul strategi guru dalam mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif SD Suryo Bimo Kresno Purwoyoso Ngaliyan Semarang, maka penelitian ini lebih difokuskan pada strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus dengan hambatan berkesulitan belajar di sekolah inklusif SD Suryo Bimo Kresno Purwoyoso Ngaliyan Semarang, yang meliputi tujuan guru PAI dalam mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam, pendekatan belajar mengajar yang digunakan, metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan standar keberhasilan pembelajaran, serta kendala dalam proses mengajarkan materi PAI di sekolah Inklusif SD Suryo Bimo Kresno Purwoyoso Ngaliyan Semarang. Sehingga anak berkebutuhan khusus mendapat pendidikan yang maksimal.

D. Sumber Data Penelitian

Data adalah serangkaian informasi verbal dan nonverbal yang disampaikan informan kepada peneliti untuk menjelaskan perilaku ataupun peristiwa yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ,,,, hlm. 396.

sedang menjadi fokus penelitian.⁵ Data merupakan informasi, yakni sesuatu yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu berupa dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen, dan lain-lain.⁶

Dalam penelitian ini sumber data meliputi sebagai berikut:

1. Data Primer.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya.⁷

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utama yaitu guru PAI di sekolah inklusif SD Suryo Bimo Kresno Purwoyoso Ngaliyan Semarang.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian.⁸ Adapun sumber data yang diperlukan yaitu dokumen di sekolah inklusif SD Suryo Bimo Kresno Purwoyoso Ngaliyan Semarang, buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini, dokumentasi, dan wawancara langsung dengan kepala sekolah SD Suryo Bimo Kresno Purwoyoso Ngaliyan Semarang.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yakni berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena penelitian ini merupakan

⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 84.

⁶ Sugiyono, *Metode,,,*, hlm. 23.

⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori & Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 87.

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian,,,,,*, hlm. 88.

penelitian lapangan, maka metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi.

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁹ Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan, dan di mana tempatnya.¹⁰

Teknik ini digunakan untuk melihat dan mendengar secara langsung strategi yang digunakan guru dalam mengajar Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif SD Suryo Bimo Kresno Purwoyoso Ngaliyan Semarang dan keadaan fisik objek penelitian tersebut. Teknik ini juga digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, perhatian, perilaku tak sadar, kebahasan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di tempat penelitian.

2. Metode Wawancara.

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.¹¹ Wawancara merupakan alat untuk mendapatkan informasi atau keterangan dengan cara memperoleh langsung dari responden atau informan dengan cara tatap muka dan bercakap-cakap. Menurut Moh. Nazir wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si pewawancara atau penanya dengan si responden atau penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode,,,* hlm. 220.

¹⁰ Sugiyono, *Metode,,,* hlm. 205.

¹¹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 113.

wawancara (*interview guide*), yaitu panduan pertanyaan yang ditanyakan mengikuti panduan yang telah dibuat sebelumnya.¹²

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, yaitu jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.¹³

Tujuan menggunakan metode penelitian ini untuk memperoleh jawaban yang lebih mendalam pada subjek tertentu, seperti menggali data tentang profil sekolah dan strategi guru dalam mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus.

Sumber informasi dalam metode ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam sekolah inklusif SD Suryo Bimo Kresno Purwoyoso Ngaliyan Semarang untuk mendapatkan informasi tentang strategi yang digunakan dalam mengajar Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif SD Suryo Bimo Kresno Purwoyoso Ngaliyan Semarang.

3. Metode Dokumentasi.

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁴ Pengertian ini diperkuat dengan pengertian yang ditulis oleh Sugiyono bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumen, yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain.¹⁵

¹² Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 193-194.

¹³ Sugiyono, *Metode,,,*hlm. 320.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

¹⁵ Sugiyono, *Metode,,,*hlm. 329.

Melihat dari dua pengertian di atas dapat dipahami bahwa dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data terdahulu, baik itu yang berupa tulisan atau gambar.

Penggunaan metode ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan atau tulisan yang terkait dengan sekolah inklusif SD Suryo Bimo Kresno Purwoyoso Ngaliyan Semarang, seperti: foto-foto, struktur kepengurusan, struktur organisasi, dan dokumen resmi yang mana data-data tersebut dapat memperkuat data dalam penelitian strategi guru dalam mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif SD Suryo Bimo Kresno Purwoyoso Ngaliyan Semarang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, artinya memberikan makna, menjelaskan pola, dan mencari hubungan antar berbagai konsep.¹⁶ Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan* bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh. Dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa dengan rumus statistika, namun

¹⁶ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 126.

¹⁷ Sugiyono, *Metode,,,* hlm. 335.

data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita.

Langkah-langkah dalam analisis data ini mengikuti model analisis data *Miles and Huberman* dalam bukunya Sugiyono “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁸ S. Nasution menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* bahwa, reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema atau polanya, sehingga data lebih mudah untuk dikendalikan.¹⁹

Setelah semua data mengenai penelitian ini telah terkumpul, maka data dipilih dan difokuskan pada pokok yang sekiranya diperlukan dalam penulisan laporan penelitian, serta membuang data-data yang tidak diperlukan, sehingga data-data tersebut dapat dikendalikan dan dipahami.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua setelah data direduksi, yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁰

Melihat dari penjelasan diatas maka mendisplaykan data yaitu dengan membuat uraian yang bersifat naratif, sehingga dapat diketahui rencana kerja

¹⁸ Sugiyono, *Metode,,,* hlm. 338.

¹⁹ S. Nasution, *Metode,,,* hlm. 129.

²⁰ Sugiyono, *Metode,,,* hlm. 341.

selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami dari data tersebut. Rencana kerja tersebut bisa berupa mencari pola-pola data yang dapat mendukung penelitian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu dengan penarikan simpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data-data kuat yang lain.²¹

Dari penjelasan di atas, maka langkah penarikan simpulan ini dimulai dengan mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, yang mengarah pada strategi guru dalam mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif SD Suryo Bimo Kresno Purwoyoso Ngaliyan Semarang, dan diakhiri dengan menarik simpulan sebagai hasil temuan lapangan.

G. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh.²² Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan dengan berbagai waktu.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu menguji data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik berbeda.²³ Data yang diperoleh dari wawancara dicek kembali dengan cara observasi

²¹ Sugiyono, *Metode,,,* hlm. 345.

²² Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

²³ Sugiyono, *Metode,,,* hlm. 273.

kemudian dicek lagi dengan data dokumentasi. Yang bertujuan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau bahkan semuanya benar. Karena melihat sudut pandangnya yang berbeda-beda. Setelah proses triangulasi teknik selesai maka data-data yang dibutuhkan terkumpul. Kemudian datanya digunakan untuk mengorganisasikan dan mensistematisasi data agar siap dijadikan bahan analisis.